



Peran Kompetensi Pedagogik Guru Sebagai Dasar Pembelajaran Efektif

Gusmaneli¹, Mutia Herfalina², Halimah Marsya³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia
E-mail : gusmanelimpd@uinib.ac.id

Article Info

Article history:

Received Desember 04, 2025
Revised Desember 12, 2025
Accepted Desember 16, 2025

Keywords:

Pedagogical Competence, Teachers; Effective Learning; Learning Quality.

ABSTRACT

Pedagogical competence is an essential component that determines the effectiveness of the learning process. This competence includes teachers' ability to understand students' characteristics, design and implement instructional activities, and conduct systematic learning evaluations. This article aims to analyze the role of teachers' pedagogical competence as the foundation of effective learning. The study employs a qualitative approach through a literature review by examining books, national and international journal articles, and relevant educational policy documents. The findings indicate that pedagogical competence contributes significantly to the quality of teaching learning interactions, the appropriateness of instructional strategies, and the improvement of students' learning outcomes. These results emphasize that strengthening teachers' pedagogical competence is a strategic factor in enhancing educational quality.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received Desember 04, 2025
Revised Desember 12, 2025
Accepted Desember 16, 2025

Keywords:

Kompetensi Pedagogik; Guru; Pembelajaran Efektif; Kualitas Pembelajaran.

ABSTRACT

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi esensial yang menentukan efektivitas proses pembelajaran. Kompetensi ini mencakup kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta melakukan evaluasi hasil belajar secara sistematis. Artikel ini bertujuan menganalisis peran kompetensi pedagogik guru sebagai dasar pembelajaran efektif. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi pustaka dengan menelaah buku, artikel jurnal nasional dan internasional, serta dokumen kebijakan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik berkontribusi signifikan terhadap kualitas interaksi pembelajaran, ketepatan strategi pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar peserta didik. Temuan ini menegaskan bahwa penguatan kompetensi pedagogik guru menjadi faktor strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Gusmaneli
UIN Imam Bonjol Padang
Email: gusmanelimpd@uinib.ac.id



PENDAHULUAN

Pendidikan formal berperan sentral dalam pengembangan sumber daya manusia dan pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dalam proses pendidikan, guru menempati posisi kunci sebagai perancang dan pelaksana pembelajaran yang menentukan kualitas interaksi pedagogis serta hasil belajar peserta didik (Wardoyo, 2020).

Kompetensi pedagogik yang mencakup kemampuan memahami karakteristik peserta didik, merancang rencana pembelajaran, memilih metode dan media yang tepat, serta melakukan penilaian pembelajaran merupakan salah satu kompetensi profesional guru yang paling berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran (Mujiyatun, 2021; Hanum, 2020). Kajian empiris menunjukkan bahwa guru yang menguasai aspek-aspek pedagogik mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih partisipatif, responsif terhadap perbedaan individu, dan berorientasi pada perkembangan kompetensi holistik (Hanum, 2020; Abrianto, 2024).

Bukti meta-analitik dan kajian sistematis terbaru menguatkan pentingnya intervensi pengembangan profesional guru (teacher professional development/PD) yang meningkatkan kualitas pedagogi. Sebagai contoh, meta-analisis luas terhadap program PD menunjukkan bahwa intervensi yang menekankan penguatan pedagogical quality dan praktik reflektif berkontribusi positif pada pencapaian siswa (*meta-analysis of PD in STEM*; 2010–2022) dan program PD yang terintegrasi dengan teknologi pendidikan juga menunjukkan efek positif pada hasil belajar (Didion, 2020; tinjauan meta-analitik 2024).

Selain itu, praktik penilaian formatif dan diferensiasi pembelajaran yang dilandasi kompetensi pedagogik terbukti meningkatkan prestasi dan keterlibatan belajar. Tinjauan meta-analisis terhadap pengaruh penilaian formatif menemukan efek positif signifikan terhadap pembelajaran K-12, menegaskan peran guru dalam merancang umpan balik yang tepat dan tindak lanjut pedagogis (Sortwell et al., 2024). Praktik diferensiasi yang dipandu oleh pemahaman karakteristik siswa juga dilaporkan berkontribusi pada peningkatan capaian belajar pada mata pelajaran inti (Deunk et al., 2018).

Di konteks Indonesia, sejumlah studi empiris dan kajian sistematis mengindikasikan adanya kesenjangan antara tuntutan kompetensi pedagogik dalam kebijakan dan praktik di lapangan. Penelitian di sekolah inklusi dan studi evaluatif di beberapa jenjang menunjukkan kelemahan pada variasi metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, serta implementasi evaluasi formatif yang konsisten yang berimplikasi pada efektivitas pembelajaran secara keseluruhan (Wulandari, 2021; Rusmini, 2018). Kondisi ini menunjukkan kebutuhan penguatan PD yang kontekstual dan berkelanjutan bagi guru di Indonesia.

Kesenjangan tersebut membuka ruang untuk kajian yang mengintegrasikan bukti internasional mengenai efektifitas PD dan praktik pedagogis dengan temuan-temuan lokal. Sebagai contoh, intervensi berbasis refleksi praktik dan pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran dilaporkan menjanjikan perbaikan kompetensi pedagogik guru dan hasil belajar siswa dalam studi-studi terbaru (Krisnawati, 2025; penelitian meta-analitik PD 2010–2022). Namun, literatur lokal yang menyajikan evaluasi implementasi skala menengah hingga besar masih relatif terbatas, sehingga kajian pustaka yang sistematis dan sintesis bukti mutakhir diperlukan untuk merumuskan rekomendasi kebijakan dan praktik.



METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Metode ini dipilih untuk memperoleh data dan informasi yang relevan melalui penelaahan mendalam terhadap berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru dan pembelajaran efektif. Data penelitian diperoleh dari buku referensi, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, serta dokumen kebijakan pendidikan yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir.

Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara mengidentifikasi, menyeleksi, dan mengkaji sumber-sumber pustaka yang memiliki keterkaitan langsung dengan fokus penelitian. Sumber data dipilih berdasarkan kriteria relevansi topik, kredibilitas penulis dan penerbit, serta kebaruan informasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif-analitis dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Analisis data bertujuan untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai peran kompetensi pedagogik guru sebagai dasar pembelajaran efektif. Keabsahan data dijaga melalui penggunaan sumber pustaka yang beragam dan tepercaya, serta dengan membandingkan temuan antar-sumber untuk memperoleh kesimpulan yang objektif dan sistematis.

HASIL

Hasil analisis terhadap berbagai sumber pustaka menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki hubungan yang signifikan dengan efektivitas pembelajaran. Guru yang memiliki pemahaman pedagogik yang baik cenderung mampu mengenali karakteristik peserta didik, termasuk perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar, sehingga pembelajaran dapat dirancang secara lebih adaptif dan kontekstual (Suyanto & Jihad, 2013; Mulyasa, 2017).

Temuan penelitian juga mengungkap bahwa kompetensi pedagogik berpengaruh terhadap kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Guru yang menguasai kompetensi pedagogik mampu menyusun tujuan pembelajaran yang jelas, memilih strategi dan metode yang sesuai, serta memanfaatkan media pembelajaran secara efektif. Hal ini berdampak pada meningkatnya keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran dan terciptanya suasana belajar yang aktif serta kondusif (Uno, 2016; Sanjaya, 2018).

Selain itu, hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Guru yang memahami prinsip penilaian secara pedagogik mampu menggunakan hasil evaluasi tidak hanya sebagai alat ukur capaian belajar, tetapi juga sebagai dasar refleksi dan perbaikan pembelajaran secara berkelanjutan (Arikunto, 2015). Pemanfaatan evaluasi yang tepat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar peserta didik secara bertahap dan berkesinambungan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik guru merupakan faktor fundamental dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Penguasaan kompetensi pedagogik yang baik memungkinkan terwujudnya pembelajaran yang efektif, partisipatif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik secara menyeluruh (Slavin, 2019).



PEMBAHASAN

Pembahasan ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peran sentral dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif. Kompetensi pedagogik memungkinkan guru memahami karakteristik peserta didik secara komprehensif, sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan gaya belajar peserta didik (Mulyasa, 2017). Pemahaman tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya peran aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan melalui pengalaman belajar yang bermakna (Slavin, 2019).

Lebih lanjut, penguasaan kompetensi pedagogik berpengaruh signifikan terhadap kualitas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik yang baik mampu merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas, memilih strategi dan metode yang tepat, serta mengelola kelas secara efektif. Hal ini berkontribusi pada terciptanya suasana belajar yang interaktif dan kondusif, yang pada akhirnya meningkatkan motivasi dan partisipasi belajar peserta didik (Uno, 2016; Sanjaya, 2018).

Kompetensi pedagogik juga berkaitan erat dengan kualitas interaksi belajar-mengajar. Interaksi yang efektif ditandai dengan adanya komunikasi dua arah, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta hubungan pedagogis yang positif antara guru dan peserta didik. Guru yang memiliki kompetensi pedagogik tinggi cenderung mampu membangun relasi yang mendukung perkembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik secara seimbang (Suyanto & Jihad, 2013).

Selain itu, hasil penelitian ini memperkuat temuan bahwa kompetensi pedagogik guru berperan penting dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Evaluasi yang dilakukan secara pedagogis memungkinkan guru menggunakan hasil penilaian sebagai dasar refleksi dan perbaikan pembelajaran, bukan sekadar sebagai alat pengukur capaian belajar. Pendekatan evaluatif semacam ini terbukti meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan (Arikunto, 2015).

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa kompetensi pedagogik merupakan inti dari profesionalisme guru dan menjadi faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan berkualitas. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan berkelanjutan, refleksi praktik pembelajaran, dan dukungan kebijakan pendidikan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan (Mulyasa, 2017; Sanjaya, 2018).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peran fundamental sebagai dasar pembelajaran yang efektif. Kompetensi pedagogik memungkinkan guru memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan pembelajaran secara sistematis, serta melakukan evaluasi pembelajaran yang berorientasi pada perbaikan berkelanjutan.

Penguasaan kompetensi pedagogik terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kualitas interaksi belajar-mengajar, ketepatan strategi pembelajaran, serta pencapaian hasil belajar peserta didik. Pembelajaran yang didukung oleh kompetensi pedagogik yang baik tidak hanya



berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan aspek afektif dan psikomotor peserta didik secara seimbang

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2015). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara, hlm. 23–45.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications, pp. 189–233.
- Mulyasa, E. (2017). *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya, hlm. 67–112.
- Sanjaya, W. (2018). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta, Indonesia: Kencana, hlm. 54–96.
- Slavin, R. E. (2019). *Educational psychology: Theory and practice* (12th ed.). Boston, MA: Pearson Education, pp. 162–214.
- Suyanto, S., & Jihad, A. (2013). *Menjadi guru profesional: Strategi meningkatkan kualifikasi dan kualitas guru di era global*. Jakarta, Indonesia: Erlangga, hlm. 39–78.
- Uno, H. B. (2016). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara, hlm. 91–134.
- Wardoyo, S. M. (2020). *Pembelajaran konstruktivisme: Teori dan aplikasi pembelajaran dalam pembentukan karakter*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, hlm. 101–145.
- Hanum, C. B. (2020). Pedagogical competence of elementary school teachers. *Mimbar Pendidikan*, 5(2), 165–176, hlm. 165–176.
- Wulandari, R. S. (2021). Kompetensi pedagogik guru pada sekolah inklusi: Studi systematic review. *Jurnal Kependidikan*, 7(3), 412–425, hlm. 412–425.